

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kuantitatif metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:20) "Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Pada metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang akan diperoleh dan serta mendapatkan hasil penelitian ini melalui kuesioner (Sugiyono, 2018:8). Alat analisis yang digunakan yaitu dengan SPSS.

B. Tahap Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang ada dari objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh pepenelitian untuk dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sampel adalah seluruh pemilik *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro dan ada 43 *Coffee Shop* yang menjadi tempat objek penelitian dengan total keseluruhan sampel berjumlah 43 orang pemilik *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jurnal dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Adapun yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu pemilik dari *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non *probability* sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik. Adapun karakteristik yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Memiliki usaha *Coffee Shop* yang sudah berjalan sejak 3-5 tahun.
2. Memiliki minimal 3 karyawan yang bekerja.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Gambaran deskriptif pada setiap variabel, lalu dijabarkan melalui operasionalisasi variabel agar dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas, dalam bentuk kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yaitu 3 (tiga) Variabel Bebas (*Independent Variable*), 1 (satu) Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

1. Variable Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kinerja Usaha (X₁)

Kinerja usaha merupakan suatu prestasi atau pencapaian yang dikerjakan suatu usaha selama kurun waktu tertentu dan merupakan ukuran suatu organisasi mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kinerja usaha juga berguna bagi penggunaannya sebagai alat penyedia feedback yang membantu manajer dalam mengidentifikasi masalah dan membantu untuk memecahkannya.

b. Biaya Operasional (X₂)

Biaya operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya dalam periode tertentu. Dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasional pokok perusahaan.

c. Keamanan transaksi (X₃)

Keamanan dalam transaksi data dan jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan konsep dalam melakukan transaksi onlinenya dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak, ketika tingkat keamanan dapat diterima dan bertemu dengan kepercayaan konsumen akan ketersediaan membuka data pribadinya dan bertransaksi dengan perasaan aman.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019) *Dependent Variable* sering disebut variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y). Kinerja keuangan merupakan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian ini merupakan dengan memakai kuesioner. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mana data primer diperoleh langsung dilapangan dari objek yang akan di teliti data dari penelitian ini merupakan kuesioner langsung diisi responden.

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan menggunakan angket berdasarkan skala likert. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* di pakai untuk mengukur sesuatu perilaku, komentar serta presepsi seorang serta presepsi seorang ataupun sekelompok orang tentang suatu fenomena (Sugiono, 2014).

Tabel 3. Alternatif jawaban dengan Skala Likert

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Setuju SS	5
2	Setuju S	4
3	Ragu Ragu R	3
4	Tidak Setuju TS	2
5	Sangat Tidak Setuju STS	1

Tabel 4. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja	Pertumbuhan pelanggan	1,2,3
		Usaha	Kualitas produk
		Inovasi	7,8
		Pengelolaan sumber daya manusia	9,10
2	Efisiensi	Biaya bahan baku	1,2,3
	Biaya	Biaya distribusi	4,5
	Operasional	Biaya tenaga kerja	6,7
		Biaya pemeliharaan	8,9,10
3	Keamanan	Terjaminnya transaksi	1,2
	Transaksi	Kemudahan dalam bertransaksi	3,4,5
		Bukti transaksi	6,7
		Pelayanan	8,9,10
4	Kinerja	Pertumbuhan penjualan	1,2
	Keuangan	Pertumbuhan pendapatan usaha	3,4
		Pertumbuhan modal	5,6
		Penambahan tenaga kerja setiap tahun	7,8
		Pertumbuhan Pasar dan pemasaran	9,10

F. Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menilai sifat dari kondisi yang tampak, dengan menyajikan dalam bentuk angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok. Desain penelitian ini lebih banyak mengkonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data dari lapangan tetapi tetap terbuka terhadap teori yang relevan (Kina, 2019 : 59). Sebelum dianalisis lebih lanjut, data primer yang diterima dari hasil pengumpulan data, disimpan dalam sebuah file *Microsoft Excel*.

Microsoft Excel digunakan untuk mengelola data, Setelah data primer dikumpulkan, kemudian akan dimasukkan ke dalam *file Microsoft Excel*, lalu di analisis dengan menggunakan metode analisis faktor eksploratori dengan bantuan

program SPSS *Statistics for Windows* dan diinterpretasikan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian diantaranya meliputi :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator. Tujuan dari uji tersebut yaitu untuk menyempurnakan angket yang telah disusun, sehingga ketika diserahkan kepada responden yang sebenarnya sudah menunjukkan hasil yang baik. Tentunya peneliti telah melakukan pertimbangan, dan sebagai alat ukur dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang bisa dipercaya, yaitu harus memiliki validitas dan reabilitas baik.

a. Uji Validitas

Secara etimologi, validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana kepastian, ketelitian, atau ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Nurhasanah, 2016). Artinya, validitas menunjukkan sejauh mana skala itu mampu mengungkapkan dengan teliti dan akurat mengenai atribut yang telah dirancang untuk mengukurnya, dalam penelitian ini dapat dilihat pada daftar pertanyaan dalam kuesioner.

Teknik pengujian yang digunakan adalah *Bivariate Pearson* (Korelasi Produk Momen Pearson). Validitas suatu pertanyaan dapat dilihat pada hasil *output* SPSS dalam Tabel *Correlations*, jika butir pertanyaan itu valid terdapat tanda bintang (*) pada nilai *Pearson Correlation*. Menurut Ghozali (Mariana & Kurnia, 2017), analisis ini dilakukan dengan menghitung skor korelasi tiap item dengan skor total. Teknik perhitungan ini cocok digunakan pada penelitian yang menggunakan item pertanyaan yang banyak. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

- 1) $\alpha = 0,05$ (tingkat signifikansi alpha 5%).
- 2) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom atau derajat kebebasan ($df = n - 2$, n adalah jumlah sampel).
- 3) Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dan bernilai positif, maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- 4) Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dan bernilai negatif, maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, berasal dari kata *rely* dan *ability*. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti akurasi, keterandalan, keterpercayaan, konsistensi, dan sebagainya, namun dalam hal ini konsep reliabilitas yang dimaksud adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas suatu kuesioner dapat diketahui dengan melihat konsistensi atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut. Reliabilitas ditentukan atas dasar proporsi varian total yang sebenarnya. Semakin besar proporsi nilainya berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Untuk proses pengolahan data, penulis menggunakan program SPSS *Statistics for Windows* dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (α) karena skor pada setiap butir-butir instrumen merupakan skor bertingkat yaitu antara 1 sampai 5 (Mariana & Kurnia, 2017). Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014 : 193), Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai cronbach alpha $>$ 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai cronbach alpha $<$ 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas data saja.

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2015), “uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk menguji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan normalitas distribusi residual. Jika sig atau p-value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 1) Apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila tingkat nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara individu berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Untuk menentukan nilai t tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan $df = (N - k)$ dimana N adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha, N-k)$, maka hipotesis diterima. dan jika $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha, N-k)$, maka hipotesis ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai Ftabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (N - k)$ dan $(k - 1)$ dimana N adalah jumlah observasi, k adalah variabel termasuk intersep. Pengujian menggunakan statistik F, Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen (bebas) secara bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen (bebas) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersamasama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu, pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan informasi

dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berkerja di lembaga perbankan. dengan rumus persamaan regresi moderating sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan ;

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X₁, X₂, X₃ = variabel bebas X₁, X₂, dan X₃

a = intercep atau konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi